

BAB V

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma Banyu Urip tanggal 3 Desember sampai dengan 3 Januari 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Fama Banyu Urip mengajarkan bahwa seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin yang baik dan kemampuan manajemen antara lain manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek, selain itu calon apoteker juga harus bisa menjamin penggunaan obat yang efektif, aman, dan rasional melalui konseling dan pelayanan informasi obat.
2. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Fama Banyu Urip mengajarkan bahwa keberadaan seorang apoteker di di apotek sangat penting untuk menjamin pengobatan yang rasional dan mengurangi terjadinya Drug Relatd Problem (DRP) sehingga apoteker dituntut untuk selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi
3. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Fama Banyu Urip memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan praktisi bagi calon apoteker mengenai pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan) serta memberikan kesempatan pada calon apoteker untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan melakukan KIE. Selain

itu calon apoteker dapat mengaplikasikan ilmu teori yang sudah didapat di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri calon apoteker untuk menjadi apoteker yang profesional.

4. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
5. Menjadi apoteker yang profesional harus mengerti peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik, menjaga kode etik profesi serta menguasai manajemen apotek sehingga pelayanan menjadi optimal dan apotek terus berkembang.